

Meningkatkan Kesadaran Keagamaan Dan Pengetahuan Masyarakat Desa Gunung Manaon 1

Increasing Religious Awareness and Knowledge of the Community of Gunung Manaon Village 1

Kholidah Nur Ma¹, Ruly Regar², Juli Annisa³, Siti Aminah⁴, Desi Fitriani Hasibuan⁵, Nurhamidah Lbs⁶, Aidina Salsabila⁷, Bayu Setiawan⁸, Rahman Syarif⁹
¹⁻⁹STAIN Madina

Korespondensi penulis: Kholidahnur@gmail.com*

Article History:

Received: 31 Desember 2023

Accepted: 22 Januari 2024

Published: 29 Februari 2024

Keywords: *Islamic New Year, Religion, KKN STAIN Madina, Muharram, Society.*

Abstract: *In overcoming the problems that exist in Gunung Manaon 1 village, various community service methods are needed, one of which is the PAR (Participatory Action Research) method approach. It is hoped that by implementing this based activity, the problem that is the main problem in this research can be resolved. One form of effort to overcome religious problems in the village of Gunung Manaon 1 is by holding an activity to celebrate the Islamic New Year, 1 Muharram 1445 H with the theme "Purifying the Heart in Welcoming the Islamic New Year 1445 H" as a form of participation of the STAIN MADINA KKN group in order to increase public awareness of the importance of celebrating Islamic holidays.*

Abstrak

Dalam mengatasi masalah yang ada di desa Gunung Manaon 1 diperlukan berbagai metode pengabdian salah satunya dengan pendekatan metode PAR (Participatory Action Research). Pelaksanaan kegiatan berbasis ini diharapkan masalah yang menjadi problem utama pada penelitian ini dapat terselesaikan. Salah satu bentuk upaya dalam mengatasi masalah tentang keagamaan di desa Gunung Manaon 1 adalah dengan mengadakan sebuah kegiatan perayaan tahun baru islam, 1 Muharram 1445 H dengan tema "Menyucikan Hati Menyongsong Tahun Baru Islam 1445 H" sebagai salah satu bentuk partisipasi kelompok KKN STAIN MADINA guna meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya perayaan hari besar islam. bentuk partisipasi kelompok KKN STAIN MADINA guna meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya perayaan hari besar islam.

Kata kunci : Tahun Baru Islam, Keagamaan, KKN STAIN Madina, Muharram, Masyarakat

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu proses yang harus dilalui oleh mahasiswa yang sedang berada dalam bangku kuliah. Dalam melaksanakan KKN, mahasiswa dituntut untuk mampu berbaur serta beradaptasi bersama dengan masyarakat dimana ia nanti akan ditempatkan. Karena sejatinya, mahasiswa pada akhirnya memang harus mengabdikan diri kepada masyarakat dan diharapkan dapat menjadi agen of change untuk membawa perubahan yang positif, hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menungkingkan mahasiswa menerapkan teorinya kedalam kerja nyata masyarakat KKN juga merupakan pengalaman kongkit yang meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian, kepada masyarakat. Dengan bantuan pengabdian masyarakat ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan disiplin ilmu yang masih pada

* Kholidah Nur Ma, Kholidahnur@gmail.com

tataran tori, seperti pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat. Selain itu penelitian bertujuan untuk lebih mengembangkan ilmu yang telah diperoleh dan KKN juga memiliki keterampilan mengatasi dan memecahkan masalah di masyarakat untuk mempelajari bagaimana membangun hubungan manusia yang terintegrasi dalam masyarakat tujuan utama setelah lulus. (Galuh Fandatir 2015). Salah satu kegiatan yang meningkatkan kemampuan dan pengalaman kritis mahasiswa dalam bentuk nyata ialah Kuliah Kerja Nyata. Program kuliah kerja nyata merupakan mata kuliah pendamping yang wajib di tempuh mahasiswa di setiap program sarjana. Dalam kegiatan KKN, mahasiswa mestinya dapat banyak belajar dari masyarakat untuk dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, masyarakat sebagai objek dalam kegiatan ini juga harus mendapatkan feedback dari mahasiswa berupa inovasi dan motivasi untuk membawa perubahan ke arah yang lebih baik lagi untuk memajukan desa tersebut dimana mahasiswa itu ditempatkan. Masyarakat Desa Gunung Manaon, Kec Portibi Kab. Padang Lawas Utara menjadi objek tempat pengabdian kami kelompok 48 KKN Stain Madina. Berbaaur dengan masyarakat Desa Gunung Manaon merupakan salah satu instrumen bagi kami untuk dapat membiasakan diri bagaimana nantinya cara hidup bermasyarakat yang sesungguhnya, sehingga nanti kami dapat menjalani kehidupan masyarakat yang rukun, damai, dan harmonis.

Setelah melaksanakan KKN selama kurang lebih 50 hari lamanya, ada beberapa isu-isu penting yang kami temukan di masyarakat Desa Gunung Manaon yang menjadi fokus utama kami, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek, dan aspek yang paling utama adalah mengenai masalah pendidikan dan keagamaan. Seperti yang diketahui bahwa pendidikan merupakan salah satu hal yang paling urgen dalam merubah kondisi kehidupan masyarakat. Pendidikan anak-anak tentunya harus menjadi perhatian bagi pemerintah, keluarga, dan masyarakat tentunya. Untuk itu kami sebagai mahasiswa anggota KKN yang mengabdikan diri di Desa Gunung Manaon hal pertama yang menjadi fokus kami adalah mengenai masalah pendidikan anak-anak. Terutama pendidikan karakter yang berbasis agama islam.

Hal ini dilakukan agar anak-anak memiliki sikap yang baik serta dapat menunjukkan sikap sopan santun ketika berbicara baik dengan teman, maupun dengan orang yang lebih tua. Salah satu program yang kami rancang adalah melakukan program Calistung kepada anak-anak di Desa Gunung Manaon, menumbuhkan dan mensosialisasikan kepada anak-anak mengenai kebiasaan membaca atau peningkatan literasi sejak dini. Hal ini dikarenakan sangat minimnya minat anak-anak dikarenakan tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai bahkan

jauh dari kata layak seperti misalnya buku-buku yang menarik dan tempat yang nyaman seperti perpustakaan sekolah.

Disamping belajar calistung kami juga menyelipkan pemahaman agama sejak dini kepada anak-anak seperti tentang solat agar mereka mengetahui kewajiban mereka sebagai seorang muslim. Selain itu isu-isu masalah yang menjadi fokus kami selanjutnya adalah masalah keagamaan karena berdasarkan pengamatan awal kami bahwa masyarakat kurang memiliki kesadaran untuk melakukan acara-acara besar tentang masalah keagamaan hal ini mungkin terjadi karena kurangnya kerja sama atau koordinasi antara masyarakat terutama pada NNB Desa Gunung Manaon. Berdasarkan hal ini maka kami membuat planning program untuk menumbuhkan kembali rasa kesadaran terutama tentang acara besar keagamaan, yaitu membuat tabligh akbar untuk memperingati satu muharram yang kami lakukan tepat pada hari selasa atau malam 1 muharram dengan

Bulan Muharram merupakan bulan yang suci bagi umat islam sehingga di pandang sebagai bulan yang baik untuk melakukan evaluasi diri dan mengutarakan rasa syukur kepada Allah SWT. Tanggal 1 muharram merupakan awal tahun baru dalam sistem kalender hijriah (islam). Tahun baru islam diperingati dengan maksud agar umat islam mampu mengambil I'tibar (pelajaran).(Ridianto, 2022).

Pada satu muharram kebanyakan masyarakat Islam mengadakan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan satu Muharram seperti: perayaan, pawai obor, tablig akbar, dan kegiatan lainnya. Namun tidak semua menerapkan hal tersebut, masih ada beberapa wilayah yang masyarakatnya belum mengistimewakan kegiatan-kegiatan keagamaan didalam adat serta kebiasaan masyarakat tersebut.

Desa Gunung Manaon 1 adalah desa yang dimana masyarakatnya belum sadar betapa pentingnya kegiatan keagamaan Seperti perayaan 1 muharram dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar Masyarakat masih lebih mementingkan pekerjaan dan hanya menjalankan hal yang wajib saja. Masyarakat desa Gunung Manaon 1 belum tahu-menahu dengan adanya perayaan dalam agama Islam yang mereka tahu hanyalah perayaan tahun baru Masehi.

KKN STAIN Mandailing Natal kelompok 48 merupakan sekelompok mahasiswa yang diutus oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal ke Desa Gunung Manaon 1 Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara untuk mengabdikan diri dan membantu masyarakat tersebut dalam kegiatan dan kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang diutus sudah memenuhi persyaratan untuk mengikuti kegiatan KKN yang diprogramkan oleh STAIN MADINA.

Melihat dari minimnya pengetahuan masyarakat tentang hal yang berkaitan dengan keagamaan, terkhususnya hari-hari besar islam, KKN STAIN Mandailing Natal tertarik untuk membuat sebuah program yang kemudian kami angkat menjadi artikel berjudul “ Meningkatkan Kesadaran Keagamaan masyarakat Desa Gunung Manaon 1 Melalui Perayaan 1 Muharram “.



Gambar I : Mendengarkan Ceramah/Tausyiah dalam rangka Penyambutan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1445 H. dan Pawai Obor

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk penguatan pemahaman bidang sosial dan keagamaan bagi masyarakat melalui kegiatan KKN PAR (*Participatory Action Research*) di desa gunung manaon 1 yang dilaksanakan pada saat peringatan 1 Muharram 1445 H. kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan proses identifikasi berbagai masalah keagamaan seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perayaan Tahun baru islam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan PAR yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat di Desa gunung manaon 1 diantaranya anggota Kuliah kerja Nyata Desa Gunung manaon 1, Naposo nauli Bulung Desa Gunung Manaon 1, Aparat Desa Gunung Manaon 1, serta seluruh lapisan Masyarakat Desa Gunung manaon 1.

Oleh sebab itu, melalui pelaksanaan KKN PAR Mahasiswa STAIN MADINA maka diselenggarakan sebuah perayaan untuk memperingati tahun baru islam 1445 H. kegiatan Perayaan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Juli 2023 bertepatan dengan malam 1 Muharram 1445 H. Dilaksanakan di masjid Nurul Huda desa gunung manaon 1, kemudian seluruh lapisan masyarakat mengelilingi Desa Gunung manaon 1 sambil membawa Obor dan melantunkan Sholawat. Dalam kegiatan perayaan ini kami mendatangkan ustadz Ferdiansyah Pohan dari Gunung Tua Tonga dan mengundang para pemuda dan masyarakat di Desa Gunung manaon 1. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat desa Gunung Manaon 1 dapat mengetahui dan lebih

mengenal tentang perayaan-perayaan hari besar islam, khususnya Perayaan Tahun Baru Islam, 1 Muharram 1445 H. pelaksanaan perayaan ini yang Bertema “ Menyucikan hati menyongsong Tahun Baru Islam 1 Muharram 1445 H” yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap keagamaan masyarakat di desa gunung manaon 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN merupakan salah satu bentuk penerapan tridharma perguruan tinggi. Namun dalam praktiknya tidak menutup kemungkinan bahwa tujuan KKN menyimpang dari yang diharapkan semula, sehingga mahasiswa peserta KKN tetap tidak mendapatkan pembelajaran yang mandiri dan bermakna selama proses KKN berlangsung. Begitu pula kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Oleh karena itu tujuan KKN adalah untuk memastikan hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia empiris-praktis. Dengan demikian terjadinya perubahan yang sinergis antara mahasiswa dengan masyarakat, saling menerima dan memberi, saling mengasah kasih sayang dan kepedulian. KKN juga merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu mekanisme kerja dan kebutuhan tertentu. (Syardiansah 2019).

Memperingati 1 muharram

Bulan Muharram merupakan bulan suci ummat Islam sehingga dipandang sebagai bulan yang baik untuk melakukan evaluasi diri dan mengutarakan rasa syukur kepada Allah SWT. Tanggal 1 Muharram merupakan awal tahun baru dalam sistem kalender Hijriyah (Islam). Tahun baru Islam diperingati dengan maksud agar ummat Islam mampu mengambil *I'tibar* (pelajaran).

Pada satu Muharram kebanyakan masyarakat Islam mengadakan kegiatan keagamaan seperti: perayaan, pawai obor, tablig akbar, dan kegiatan lainnya.(Qosim, 2023) Desa Gunung Manaon 1 sebagai desa yang seluruh lapisan masyarakatnya beragama islam memiliki pengetahuan yang minim tentang hari-hari besar Islam, khususnya tahun baru islam yang bertepatan pada tanggal 1 Muharram. Hal ini dikarenakan tidak adanya perayaan yang berkaitan dengan peringatan hari besar islam, khususnya peringatan Tahun Baru Islam di desa ini.

Berhubung Perayaan 1 Muharram bertepatan dengan adanya kami di lokasi KKN desa gunung manaon 1. Hal ini membuat kami tertarik untuk menjalankan sebuah program yang berkaitan dengan perayaan 1 muharram agar masyarakat desa Gunung Manaon 1 sadar bahwa Hari-hari Besar Islam pun harus dirayakan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini pertama-tama kami mengkoordinasikan kepada aparat desa serta Naposo Nauli Bulung bahwa kami akan menjalankan satu program yang berkaitan dengan Perayaan Tahun baru islam, 1 Muharram 1445 H di desa Gunung Manaon 1. Selanjutnya kami mulai berdiskusi tentang bahan, alat, serta lokasi diadakannya kegiatan perayaan 1 Muharram ini..

Pada tahap pelaksanaan ini ,kami pertama mengumumkan melalui pengeras suara mesjid bahwa akan dilaksanakan perayaan 1 Muharram sekaligus pawai obor yang bertepatan pada hari Rabu taggal 19 Juli 2023. Setelah itu masyarakat mulai berkumpul di masjid sebagai titik kumpul acara untuk merayakan perayaan 1 Muharram berupa pawai obor. Namun, sebelum itu masyarakat terlebih dahulu mendengarkan ceramah dari ustadz Ferdiansyah Pohan tentang 1 Muharram dengan tema " Menyucikan Hati Menyongsong Tahun Baru Islam 1 Muaharram 1445 H". (Moderat, 2023)

Setelah acara ceramah dari ustadz ferdi telah selesai. Masyarakat mulai berkumpul dan berbaris rapi di depan masjid yang kemudian dibagikan bambu untuk pawai obor nantinya. Di barisan terdepan sudah ada anggota KKN STAIN MADINA desa Gunung Manaon 1 memegang spanduk yang terbuat dari kertas manila sebagai pengarah jalan acara. Di belakangnya telah bersiap bapak kepala desa dan warga sambil memegang bambu masing-masing yang belum dinyalakan. Acara pawai obor akhirnya dibuka dengan pembakaran bamboo yang dipegang oleh bapak kepala desa yang kemudian diikuti oleh masyarakat yang lain. (Moderat, 2023).

Pawai obor dilaksanakan dengan diiringi oleh sholawat yang dibawakan oleh anggota KKN Mhd. Miftahul Jihadi sambil memegang Pengeras Suara. Pawai obor ini dilaksanakan dengan mengelilingi Desa gunung Manaon 1, dimulai dari masjid dan di Akhiri di Kantor desa Gunung Manaon 1. Selanjutnya diadakan foto bersama dengan seluruh lapisan masyarakat yang mengikuti pawai obor dalam rangka perayaan Tahun baru Islam, 1 Muharram 1445 H.(Moderat, 2023)

Melihat dari antusiasme masyarakat melaksanakan pawai obor yang memang pertama kalinya dilaksanakan di desa ini. Kami sebagai panitia pelaksana merasa bahwa kegiatan ini seharusnya tetap dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya merayakan hari- hari besar Islam khususnya tahun baru Islam. Namun meskipun demikian, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dari kegiatan ini untuk kedepannya, seperti obor yang dipergunakan padaperayaan tahun baru islam selanjutnya diperbanyak, mengingat bahwa seluruh lapisan masyarakat sangat antusias melaksanakan kegiatan ini. Selanjutnya, hal yang perlu diperhatikan adalah sholawat yang dibawakan lebih

disempurnakan dan lebih Update pada tahun selanjutnya. Hal yang perlu diperhatikan pada perayaan Tahun Brau Islam yang terakhir adalah volume penguat suara yang digunakan agar lebih diperbesar sehingga suara sholawat yang dilantunkan terdengar sampai ke Desa-desa di sekitar Desa Gunung Manaon 1. (Moderat, 2023).

Kegiatan Mengajar di SDN No. 101620 Gunung Manaon 1

Kegiatan mengajar ini kami lakukan untuk menanamkan pendidikan karakter berbasis agama islam terhadap peserta didik di SDN 101320. Contoh yang kami lakukan dalam kegiatan belajar mengajar dengan mengajarkan bagaimana bertutur kata yang baik, cara menghormati guru, cara berbagi antar sesama, dan cara menghormati yang tua dan menyayangi yang muda, disini kami juga menceritakan kisah para nabi yang patut untuk dicontoh dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Metode tersebut berkaitan dengan menggunakan metode qissash. Pendidikan karakter sangat penting untuk diberikan sejak dini untuk peserta didik karena untuk dapat membiarkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar II: Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar di SDN No. 101620 Gunung Manaon Kegiatan Magrib Mengaji

Kegiatan selanjutnya adalah belajar mengaji untuk anak-anak sehabis habis solat magrib, di mana Menurut kami dengan diadakannya belajar mengaji di desa Gunung Manaon ini akan meningkatkan ketakwaan anak-anak kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena karena kami melihat kurangnya minat membaca iqro di desa tersebut maka dari hal tersebut kami termotivasi untuk membuat pengajian malam kepada anak-anak agar mereka lebih mengetahui huruf hijaiyah dan alhamdulillah kami sangat mendapat Respon yang baik dari masyarakat karena dapat membantu orang tua untuk mengajari anak-anak mereka karena kesibukan mereka mencari kebutuhan untuk sehari-hari mereka tidak sempat mengajari anak-anak mereka mengenal huruf hijaiyah. Metode pendidikan karakter yang digunakan untuk pengajian malam dengan metode uswah dan metode qisas dengan metode ini maka kita akan memberikan teladan yang baik bagi anak-anak sekolah dasar dan menceritakan kisah teladan untuk di contoh dalam kehidupan dan menjadi panutan dalam diri sendiri.



**Gambar III. Melaksanakan Pengajian malam untuk anak – anak Desa
Gunung Manaon**

KESIMPULAN

Bulan muharram sejatinya bukanlah sekedar peringatan Tahun Baru Islam saja, namun Bulan Muharram merupakan bulan yang diperingati dengan maksud agar ummat Islam mampu mengambil *Itibar* (pelajaran). Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang berlokasi di Desa Gunung Manaon 1 melihat sebuah isu yang sangat memprihatinkan di desa ini, yaitu tidak adanya peringatan apapun yang berkaitan dengan Tahun Baru Islam bahkan masyarakat setempat minim Pengetahuannya tentang hal ini.

Hal inilah yang mendasari Kelompok Kuliah Kerja Nyata STAIN Mandailing Natal desa Gunung Manaon 1 membuat sebuah program perayaan Tahun Baru Islam, 1 Muharram 1445 H dengan tema “Menyucikan hati menyongsong Tahun Baru Islam 1445 H”. Kegiatan ini dilaksanakan dengan maksud agar masyarakat desa Gunung Manaon 1 mengetahui betapa pentingnya perayaan hari-hari besar islam. Kegiatan ini juga bermaksud agar kesadaran masyarakat desa Gunung Manaon 1 tentang keagamaan dapat meningkat.

Melihat dari antusiasme masyarakat melaksanakan pawai obor yang memang pertama kalinya dilaksanakan di desa ini. Kami sebagai panitia pelaksana merasa bahwa kegiatan ini seharusnya tetap dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya merayakan hari- hari besar Islam khususnya tahun baru Islam. Namun meskipun demikian, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dari kegiatan ini untuk kedepannya, seperti obor yang dipergunakan padaperayaan tahun baru islam selanjutnya diperbanyak, mengingat bahwa seluruh lapisan masyarakat sangat antusias melaksanakan kegiatan ini.

Selanjutnya, hal yang perlu diperhatikan adalah sholawat yang dibawakan lebih disempurnakan dan lebih Update pada tahun selanjutnya. Hal yang perlu diperhatikan pada perayaan Tahun Brau Islam yang terakhir adalah volume pengeras suara yang digunakan agar lebih diperbesar sehingga suara sholawat yang dilantunkan terdengar sampai ke Desa-desa di sekitar Desa Gunung Manaon 1.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu melancarkan kegiatan KKN ini:

1. Dosen pembimbing KKN yaitu Kholidah Nur M.A selaku dosen pembimbing KKN selama 50 hari
2. Bapak kepala Desa Gunung Manaon 1 Bedi Wisra Siregar yang telah memberikan arahan dan bantuan selama proses KKN berjalan di Desa Gunung Manaon 1
3. Seluruh NNB Desa Gunung Manaon yang telah berpartisipasi dalam menjalankan program-program KKN
4. Seluruh masyarakat Desa Gunung Manaon yang ikut serta membantu kami selama proses KKN berlangsung di Desa Gunung Mnaoan 1
5. Rekan-rekan kelompok 48 yang bertanggung jawab dan kerja sama selama proses KKN berlangsung

DAFTAR PUSTAKA

Gabriella, Agus Sugiarto dan Diana Ayu. 2020. *Kesadaran dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa di kampus*. Jurnal ilmu social dan humaniora 9 (2).

Galuh Fandatiar, Supriyono, dan Fajar Nugraha. 2015. *Rancangan bangun system kuliah kerja nyata (kkn) pada universitas Muria Kudus*. JURNAL SIMETRIS 6 (1)

Kosim, N. 2023. *Memaknai spiritual 1 Muharram*

Moderat. T.K. 2023 *Hasil observasi kegiatan KKN Desa Gunung Manaon 1*

Ridianto. 2022. *Nilai-nilai pendidikan islam dalam tradis pawai obor 1 muharram*. Jurnal ilmiah multidisplin